BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar.
   a. Dalam kegiatan analisa kebutuhan, kebutuhan dianalisa melibatkan guru dan stakeholder lainnya dalam menganalisa kebutuhannya masing-masing.
   b. Dalam pengadaan sarana dan prasarana melihat dari skala prioritas terlebih dahulu. Dikarenakan sumber anggaran dana tidak selalu sesuai dengan apa yang dibutuhkan.
   c. Sumber anggarana dana sarana dan prasarana di dapat melalui donatur, dana BOS, jari'ah masyrakat, serta usaha madrasah. Dana yang didapat sebagaian di gunakan untuk pembangunan gedung, dan pembiayaan oprasional pendidikan.
2. Pengorganisasian sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar.
   a. Pada kegiatan pendistribusian sarana dan prasarana dilakukansecara langsung oleh wakasarana dan prasarana, serta

dibantu oleh pihak guru dan staf TU, barang yang disalurkan sesuai dengan barang yang diajukan proposal oleh guru dalam kebutuhannya. Sedangkan kegiatan penataan sarana dan prasarana. Dilakukan ketika barang yang ada itu datang, kemudian dilakukan proses penataan.

b. Pada kegiatan penataan terdapat guru yang menjadi penanggungjawab dari adanya barang tersebut, yang mengkoordinir adalah guru kelas serta dibantu siswa sesuai dengan jadwal piket.

3. Pelaksanaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar.

a. Pada kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana, pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan kegiatan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Sarana dan prasarana yang ada dimanfaatkan sesuai aturan dari kegunaan dari sarana dan prasarana tersebut, dengan adanya pemanfaatan sarana dan prasarana ini siswa terbantu dalam memahami materi pelajaran serta memberikan motivasi semangat siswa dalam belajar.

b. Pemeliharaan sarana dan prasarana ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan pemeliharaan yang ada. Seperti pemeliharaan yang dilakukan setiap hari, berupa membersihkan sarana dan prasarana yang ada di dalam kelas, meja, papan tulis, lantai,dan lain-lain.

c. Pengiventarisasian dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku, seperti pencatatan barang-barang milik sekolah yang berguna sebagai bentuk laporan atas kepemilikan barang tersebut.

d. Kegiatan penghapusan ini dilakukan supaya sarana dan prasarana yang sudah rusak dan usiannya sudah lama. Tidak membebani penggunaan dari sarana dan prasarana tersebut, dikarenakan nilai dari manfaatnya sudah berkurang. Barang yang dihapus akan disimpan digudang.

4. Pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar.

a. Dalam kegiatan pengawasan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh warga madrasah, dikarenkan sarana dan prasarana yang dimiliki merupakan milik bersama dan tanggung jawab bersama..

b. Pengawasan dilakukan agar sarana dan prasarana yang dimiliki tetap terjaga dan terhindar dari penyalahgunaan dari sarana dan prasarana tersebut. Sarana dan prasarana yang tetap dalam kondisi aman, nantinya bisa tetap membantu siswa dalam menunjang proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

B. Saran.

Pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana di MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar dalam meningkatkan proses

pembelajaran agar lebih baik. Penulis memberikan saran sebagaimana berikut:

1. Kepada lembaga pendidikan yang bersangkuta (MTs Bustanul Ulum Kanigoro Blitar).

   Pengelolaan sarana dan prasarana yang dimiliki sudah dilakukan dengan baik. namun perlu diperbaiki dan ditingkatkan pada pengelolaan sarana dan prasarana khususnya dibidang penghapusan dan pengawasan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Kepada guru.

   Untuk selalu mendukung dan bekerja sama dalam membantu proses pengelolaan sarana dan prasarana yang dimiliki dengan semaksimal mungkin. Sehingga sarana dan prasarana yang ada dapat memberikan manfaat yang maksimal dalam proses pembelajaran.

3. Kepada peserta didik.

   Diharapkan peseerta didik mampu ikut berpartisipasi dalam proses perawatan sarana dan prasarana yang ada. Hal ini dilakukan dengan cara menjaga sarana dan prasarana, memeliharan dengan baik, dan memanfaatkan dengan sebagaimana mestinya digunakannya dalam proses pembelajaran.

4. Kepada peneliti selanjutnya.

   Pada penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun disini penulis percaya, bahwa penelitian ini akan memberikan

informasi mengenai pengelolaan manajemen sarana dan prasarana kepada pembaca, dan bisa mengambil langkah yang lebih baik dalam melakukan penelitian terkait dengan judul tersebut. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih bisa menyempurnakan bagi peneliti sebelumnya.